BABI

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada masa ini kita berada di era globalisasi, globalisasi adalah salah satu faktor yang mengakibatkan perkembangan menjadi sangat pesat dan luas diseluruh dunia karena adanya pertukaran informasi yang cepat. Hal ini muncul dikarenakan negara-negara diseluruh dunia menjadi lebih terbuka dalam pertukaran informasi, budaya, sosial maupun ekonomi. Pengaruh globalisasi dalam bidang ekonomi dapat ditandai dengan munculnya perdagangan antar negara dan investasi secara internasional. Perdagangan internasional memungkinkan masyarakat luar negeri (asing) untuk membuka peluang usaha atau bisnis dan juga investasi di luar negeri. Adanya sebuah investasi dari luar negeri berarti adanya modal yang masuk kedalam negara tersebut untuk dapat digunakan sebagai modal perkembangan ekonomi.

Mengelola ekonomi suatu negara membutuhkan modal yang sangat besar, memungkinkan bahwa suatu negara yang memiliki sebuah keterbatasan modal dalam negaranya untuk mengembangkan ekonominya. Oleh karena itu, untuk dapat mencapai kecukupan modal maka pemerintah memberikan kesempatan bagi pihak eksternal untuk berpartisipasi dengan liberalisasi pasar modal. Liberisasi pasar modal adalah keterbukaan pasar yang artinya pasar membebaskan kepada semua pihak untuk berpartisipasi didalamnya (Henry, 2000). Dengan adanya keterbukaan pasar modal, mengindikasikan bahwa negara tersebut telah

mengizinkan dan membebaskan masyarakat lokal maupun asing untuk berinvestasi di Negara tersebut (Chari & Henry, 2004). Artinya, keterbukaan pasar membuat investasi dan pertumbuhan ekonomi semakin meningkat.

Penanaman modal atau investasi adalah aktivitas untuk menempatkan suatu harta atau aset yang dimiliki individu, kelompok atau sebuah organisasi dengan harapan mendapatkan hasil pengembalian. Tujuan dari berinvestasi dalam sebuah pasar modal adalah mendapatkan keuntungan (Widioatmodjo, 2005). Terdapat berbagai instrumen dalam pasar modal, salah satunya adalah hak kepemilikan suatu perusahaan atau saham. Saham suatu perusahaan yang ditawarkan di pasar modal adalah perusahaan-perusahaan yang menawarkan hak kepemilikannya kepada publik sebagai sarana untuk mendapatkan modal.

Modal yang didapatkan dari hasil penawaran saham, digunakan oleh perusahaan untuk mendanai proyek perusahaan di masa mendatang untuk memperoleh pendapatan perusahaan sehingga perusahaan dapat berkembang dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Maka dari itu, perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam pasar modal harus dapat membuktikan dan menunjukkan performa manajemen perusahaan yang dapat terlihat dari hasil kinerja laporan keuangan perusahaan untuk dapat menarik minat investor.

Investor adalah seseorang atau institusi yang melakukan investasi dengan menggunakan analisis, agar modal yang dikeluarkannya terlindungi dan dapat memberikan pengembalian yang memadai (Graham, 2011). Dalam pengambilan keputusan investasi suatu investor, salah satu faktor yang dipertimbangkan adalah

kinerja suatu perusahaan. Membeli saham suatu perusahaan artinya menjadi salah satu pemilik suatu perusahaan. Menjadi salah satu pemilik suatu perusahaan berarti investor percaya kepada manajemen perusahaan tersebut untuk dapat mencapai tujuan perusahaan dalam jangka panjang yakni meningkatkan nilai perusahaan. Nilai saham suatu perusahaan adalah hasil refleksi dari nilai perusahaan itu sendiri (Fama, 1978). Dengan meningkatnya nilai perusahaan, artinya investor mendapatkan hasil berupa pengembalian dari investasinya.

Tabel 1.1. Jumlah Aset Kepemilikan yang tercatat di BEI

No.	Bulan	Aset Lokal	Aset Asing	Total
	(Ca)			
1	Juni 2019	2,408.873	1,975.063	4,383.936
2	Juli 2019	2,457.247	1,998.374	4,455.621
3	Agustus 2019	2,492.895	1,955.580	4,448.475
4	September 2019	2,496.919	1,911.989	4,408.908
5	Oktober 2019	2,511.481	1,936.333	4,447.814
6	November 2019	2,430.453	1,874.234	4,304.687
7	Desember 2019	2,487.819	1,977.590	4,465.409
8	Januari 2020	2,351.623	1,882.186	4,233.809
9	Februari 2020	2,240.623	1,744.643	3,985.266
10	Maret 2020	2,015.675	1,437.273	3,452.948
11	April 2020	2,130.122	1,462.702	3,592.824
12	Mei 2020	2,115.428	1,476.050	3,591.478
13	Juni 2020	2,170.004	1,536.093	3,706.097
14	Juli 2020	2,223.802	1,595.571	3,819.373
15	Agustus 2020	2,257.982	1,629.652	3,887.634

**) Data dalam triliun rupiah

Sumber: ksei.co.id

Indonesia yang merupakan negara yang memberikan kebebasan investasi dalam pasar modalnya, artinya memungkinkan adanya kehadiran investor internal (lokal) dan eksternal (asing). Maka seperti yang dapat kita lihat dari data, bahwa jumlah kepemilikan asing terhadap seluruh aset perusahaan yang sudah *go-public* dan diperdagangkan di pasar modal Indonesia yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI) mendekati 50%. Kondisi ini memungkinkan bahwa adanya internasionalisasi suatu perusahaan yang ditandai dengan kepemilikan perusahaan. Sehingga dengan adanya kondisi yang terjadi dan penelitian sebelumnya (Ferris & Park, 2005; Likitwongkajon et al., 2019), maka peneliti tertarik untuk melihat apakah ada pengaruh dari kepemilikan asing ini terhadap nilai perusahaan-perusahaan Indonesia.

1.2. Rumusan Masalah

Kepemilikan asing dalam saham yang artinya menjadi bagian dari kepemilikan sebuah perusahaan merupakan faktor penting yang dapat berpengaruh dalam manajemen dan operasional perusahaan karena dengan adanya kepemilikan asing dapat mempengaruhi keputusan strategi yang akan diambil, kinerja dan reputasi perusahaan yang tercermin langsung kepada nilai perusahaan. Tekanan akan pengelolaan yang baik akan mempengaruhi tujuan yang akan dicapai oleh perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan.

Berdasarkan ulasan latar belakang, maka permasalahan yang menjadi fokus penelitian adalah:

a. Apakah terdapat pengaruh kepemilikan asing terhadap nilai dari perusahaan-perusahaan *go public* di Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penyampaian dari rumusan masalah, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu:

a. Mengetahui apakah terdapat pengaruh kepemilikan asing terhadap nilai perusahaan-perusahaan Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan dan berguna bagi beberapa pihak antara lain:

a. Bagi Investor

Penelitian ini di harapkan agar investor mendapatkan informasi mengenai keuntungan-keuntungan lain yang bisa didapatkan oleh investor selain keuntungan jual-beli saham.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat membantu perusahaan khususnya di Indonesia untuk mengetahui hubungan antara kepemilikan asing dan nilai perusahaan *go-public* sehingga dapat menjadi indikator atau acuan bagi manajer di perusahaan untuk mengambil keputusan manajemen yang dapat berguna

bagi operasi perusahaan sehingga dapat memaksimalkan tujuan perusahaan.

c. Bagi Peneliti

Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi acuan referensi dan masukan untuk penelitian peneliti lain. Dengan adanya penelitian ini, mungkin peneliti dapat membantu peneliti-peneliti lain agar dapat memahami hubungan kepemilikan asing terhadap nilai perusahaan.

1.5. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini sistematika penulisan yang digunakan adalah sebagai berikut:

BAB I – PENDAHULUAN

Bab I secara umum menjelaskan perihal latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan dari penelitian, manfaat dari penelitian, dan sistematika penulisan dari topik yang telah dipilih oleh peneliti.

BAB II – TINJAUAN LITERATUR

Bab II mencakup mengenai landasan teori, tinjauan pustaka dan penelitian sebelumnya yang sesuai dengan topik penelitian yang digunakan oleh peneliti sebagai acuan dan dasar pemikiran dalam penelitan dan pengembangan hipotesis penelitian seperti pengaruh kepemilikan asing pada nilai perusahaan.

BAB III – METODOLOGI PENELITIAN

Bab III menjelaskan data yang digunakan dalam penelitian, kriteria pengambilan data, metode analisis yang digunakan dalam penelitian, model empiris, variabel yang digunakan dalam penelitian, dan cara menguji variabel yang digunakan oleh peneliti.

BAB IV – HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV menyajikan dan menjelaskan hasil analisis dari pengolahan data serta hasil regresi yang didapatkan oleh peneliti. Hasil tersebut digunakan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang dimiliki oleh peneliti.

BAB V – KESIMPULAN PENELITIAN

Bab V merupakan bagian penutup dari penelitian yang menjelaskan konklusi dari hasil penelitian, analisis dari hasil penelitian, implikasi, dan saran bagi penelitian selanjutnya.